ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS KEHUTANAN SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Diajukan Oleh :

MUTIARA SARTIKA

NPM: 15.12.11.0081

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Mutiara Sartika
NPM	: 1512110081
Jurusan / Prog Studi	: Akuntansi / Ekonomi
Jenjang Pendidikan	: Strata I
Mata Kuliah Pokok	: Perpajakan
Judul Skripsi	: ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS KEHUTANAN SUMATERA SELATAN

Pembimbing Skripsi

Tanggal 20 - 10 - 20 Pembimbing I:

Kasminaini Armin, S.E.,MM
NIDN : 0220863301

Tanggal 20 - 10 - 20 Pembimbing II :

Ernawati, SE, MM, Ak, CA
NIDN : 0227095902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

290/PB/UTI/020

Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si, Ak.CA.CSRS
NIDN : 0205026401

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: MUTIARA SARTIKA
Nim	: 1512110081
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain. Apabila ditemukan kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 17 oktober 2020

METERAI TEMPEL
4F283AHF679576455
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mutiara Sartika

iii

ABSTRAK

Mutiara Sartika, Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan. (Dibawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, S.E.,MM dan Ibu Ernawati, S.E.,MM)

Anggaran adalah suatu rencana kerja untuk satu periode yang akan datang yang dinilai dengan uang. Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah. Pada instasi pemerintah, laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Pemahaman dan pemanfaatan informasi dalam laporan keuangan sangat penting untuk membuat suatu keputusan ekonomi. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut adalah pemilihan informasi yang relevan dalam laporan keuangan pemerintah.

Laporan keuangan pemerintah pusat adalah laporan pertanggung jawaban pelaksanaan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Pengelolaan keuangan yang efisien, ekonomis, efektif, transparan dan akuntabel merupakan salah satu sarana menciptakan tata kelola kepemerintahan yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan laporan realisasi anggaran belanja pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan.Dari hasil analisis yang dilakukan pada laporan realisasi anggaran belanja meliputi belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dapat diketahui terdapat selisih anggaran yang tidak terserap baik *favorable*(menguntungkan) dan *unfavorable*(tidak menguntungkan). Pada tahun 2016 anggaran belanja yang tidak terserap sebesar 3,45%, tahun 2017 anggaran belanja tidak terserap sebesar 4,36%, dan tahun 2018 anggaran belanja yang tidak terserap sebesar 7,63%. Hal ini disebabkan banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlatar belakang pendidikan dibidang keuangan, peraturan yang sangat kaku, tidak fleksibel dan tidak tepatnya dalam penentuan estimasi anggaran.

Untuk itu, maka kepada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan agar pelaksanaan anggaran belanja dapat terserap optimal dengan melakukan permintaan penambahan pegawai serta pelatihan yang berlatar belakang pendidikan dibidang keuangan dan anggaran belanja yang dibuat oleh Dinas Kehutanan Sumatera Selatan sehingga tidak terjadi revisi anggaran disaat tahun anggaran sedang berjalan.

Kata Kunci : Laporan Realisasi Anggaran.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PERSETUJUAN ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL .....

DAFTAR GAMBAR.....vi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB H TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis 7

2.1.1 Angaran.....7

2.1.1.1 Pengertian Anggaran 7

2.1.1.2 Manfaat Anggaran 9

2.1.1.3 Tujuan Anggaran..... 11

2.1.1.4 Menyusun Anggaran Belanja 11

2.1.1.5 Kebijaksanaan Penyusunan Anggaran 13

2.1.2 Belanja Negara.....15

2.1.2.1 P-engertian Belanja Negara.....15

2.1.3 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)..... 21

2.1.3.1 Pengertian Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....21

2.1.3.2 Struktur Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 22

2.1.3.3 Isi Laporan Realisasi Angg-aran (LRA).....23

2.1.4 Laporan Pertanggungjawaban (LPJ).....24

2.1.4.1Pengertian Laporan Pertanggungjawaban (LPJ).....24
2.1.4.2 Tujuan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ).....25
2.1.4.3Manfaat Laporan Pertanggungjaban (LPJ) 26
2.2 Penelitian Yang Relevan 32
2.3 Kerangka Berfikir..... 34
BAB METODE PENELITIAN
3.1.1 Tempat Penelitian..... 36
3.1.2 Waktu Penelitian..... 36
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... 36
3.2.1 Sumber Data..... 36
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data..... 37
3.3 Populasi,Sample,Sampling..... 37
3.3.1 Populasi..... 37
3.3.2 Sample..... 38
3.3.3 Sampling 38
3.4 Rancangan Penelitian..... 39
3.5 Variabel dan Defenisi Operasional..... 39
3.5.1 Variabel..... 39
3.5.2 Defenisi Operasional..... 39
3.6 Instrumen Penelitian..... 40
3.7 Teknik Analisis Data.....41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Pemelitian.....42
4.1.1 Sejarah Singkat Dinas Kehutanan Sumatera Selatan..... 42
4.1.1.1 Visi Dinas Kehutanan Sumatera Selatan 42
4.1.1.2 Misi Dinas Kehutanan Sumatera Selatan..... 43
4.1.1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi 43
4.1.1.4 Struktur Organisasi 44
4.1.2 Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban APBN Pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan..... 46

4.1.3 Pejabat Terkait yang Mengelola APBN Pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan 48
4.1.4 Proses Penyusunan Anggaran Belanja Pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan..... 49
4.1.5 AnggaranBelanja Dinas Kehutanan Sumatera Selatan 51
4.2 Pembahasan 52
4.2.1 Analisis Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan..... 56
4.2.2 Analisis Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran dan Realisasi Anggaran Belanja..... 63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 70
5.2 Saran 73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Laporan Realisasi Anggaran Belanj a.....3

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan..... 33

Tabel 3.1 Variabel dan Defenisi Operasional..... 43

Tabel 4.1 Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2016..... 52

Tabel 4.2 Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2017..... 53

Tabel 4.3 Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2018 53

Tabel 4.4 Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Persentase Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2016 56

Tabel 4.5 Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Persentase Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2017 57

Tabel 4.6 Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Persentase Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2018..... 58

Tabel 4.7 Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Selisih Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2016 60

Tabel 4.8 Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Selisih Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2017 60

Tabel 4.9 Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Selisih Laporan Realisasi Anggaran Beianja Tahun 2018 60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 42

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Kehutanan Sumatera Selatan 47

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan dalam suatu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi, efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketentuannya terhadap peraturan perundang—undangan. Seiring dengan reformasi dibidang keuangan negara maka perlu dilakukan perubahan—perubahan diberbagai bidang untuk mendukung agar reformasi dibidang keuangan negara dapat berjalan dengan baik.

Salah satu perubahan yang signifikan adalah perubahan dalam bidang akuntansi pemerintahan karena melalui proses akuntansi akan dihasilkan informasi keuangan yang tersedia bagi berbagai pihak untuk digunakan sesuai dengan tujuan masing—masing. Perubahan yang paling diinginkan adalah adanya standar akuntansi pemerintahan. Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan adalah dalam rangka meningkatkan kuantitas Iaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dimaksud dapat meningkatkan kredibilitasnya dan dapat mewujudkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah yang baik *(good governance* Pengembangan sebuah sistem yang dianggap tepat untuk dapat

diimplementasikan menghasilkan suatu Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SIKAD) yang diharapkan dapat mengganti sistem akuntansi. Dengan ini diharapkan transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan dalam pengelolaan keuangan dapat dicapai. Adapun manfaat penerapan sistem akuntansi keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (2010:11) adalah bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintahan yang baik. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah ditetapkan dengan peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pada bulan Oktober tahun 2010. Peraturan pemerintah tentang SAP berbasis akrual ini menjadi dasar bagi semua entitas pelaporan dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada berbagai pihak khususnya pihak diluar eksekutif.

Dinas Kehutanan Sumatera adalah salah satu entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja negara . Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang dipublikasikan pemerintah daerah memberikan informasi yang sangat bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan daerah. Jika dibandingkan dengan neraca, LRA menduduki prioritas yang lebih penting. LRA merupakan jenis laporan keuangan daerah yang paling

dahulu dihasilkan sebelum membuat lapora neraca, laporan operasional dan laporan arus kas. Anggaran dalam pemerintah merupakan tulang punggung penyelenggaraan pemerintahan. Anggaran memiliki peran penting sebagai alat stabilisasi, distribusi alokasi, sumber daya publik, perencanaan, dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja. Oleh karena itu, LRA menjadi salah satu laporan pertanggungjawaban keuangan daerah yang dinilai paling utama. Berdasarkan LRA tersebut pembaca laporan dapat membuat analisis kinerja laporan keuangan berupa analisis pendapatan, analisis belanja dan analisis pembiayaan.

Dalam membuat suatu anggaran selalu ada unsur taksiran (asumsi), dimana adakalanya taksiran tersebut berbeda dengan yang terealisasi dalam pelaksanaan anggaran. Untuk melihat secara jelas anggaran dan laporan realisasi anggaran Dinas Kehutanan Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Dinas Kehutanan Sumsel
Laporan Realisasi Anggaran Belanja
Periode Tahun 2017 - 2019

(Dalain Rupiah)

No	Tahuni Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Selisih	%
		(Rp)	(Rp)		
1	2016	14.545.081.000	13.423.021.741	1.122.059.259	92,37
	Belanja Pegawai	12.843.022.000	11.836.469.442	1.006.532.758	92,16
	Belanja Barang	1.126.994.000	1.022.674.755	104.319.245	90,74

	Belanja Modal	575.065.000	563.877.544	11.187.456	98,05
2	2017	13.707.572.000	13.110.222.716	597.349.284	95,64
	Belanja Pegawai	12.240.737.000	11.731.784.523	508.952.477	95,84
	Belanja Barang	1.130.120.000	1.046.948.193	83.171.807	92,64
	Belanja Modal	336.715.000	331.490.000	5.225.000	98,45
3	2018	13.046.185.000	12.596.543.871	449.021.129	95,55
	Belanja Pegawai	11.378.865.000	11.068.598.360	310.266.640	97,27
	Belanja Barang	1.451.540.000	1.314.642.431	136.897.569	90,57
	Belanja Modal	215.780.000	213.303.080	2.476.920	98,85

Sumber : Dinas Kehtitanan Stitnatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada kenyataannya anggaran belanja yang telah ditetapkan setiap tahunnya tidak terserap sepenuhnya. Masih banyak ditemukan permasalahan serta kekurangan seputar anggaran diantaranya dilihat dari realisasi anggaran belanja yang masih belum mencapai 100% tiap tahunnya, bahkan ada yang tidak mencapai standar ideal laporan realisasi anggaran berdasarkan kebijakan SK Nomor: HK.03.01/D/1.3/14/2012 tentang laporan realisasi anggaran belanja sebesar 80% pertahunnya.

HaI itu terjadi karena keterbatasan pegawai dan aturan yang tidak fleksibel. Masih terdapat jabatan-jabatan yang diberikan kepada pegawai yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Kemudian peraturan yang ada masih kurang fleksibel dalam mengatur masalah anggaran maksudnya didalam akun kegiatan yang terdapat dalan anggaran tersebut terbatas dalam penggunaanya, misalnya anggaran untuk membayar jasa langganan telepon atau air sehingga jika anggaran untuk membayar jasa langganan listrik tersebut mengalami kelebihan, tidak bisa

digunakan untuk jenis belanja yang lainnya. Selain itu, sering terjadi revisi anggaran yang membutuhkan waktu lama.

Apabila realisasi anggaran lebih kecil dari penganggaran, maka dapat diartikan ada sebagian program dan kegiatan yang pelaksanaannya belum selesai atau ada pembatalan pelaksanaan kegiatan. Selisih antara anggaran dan realisasi anggaran belanja terdapat dalam laporan keungan yang dibuat setiap akhir tahun anggaran sebagai pertanggungjawaban keuaangan dari Dinas Kehutanan Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor penyebab terjadinya selisih anggaran dan laporan realisasi anggaran belanja yang berjudul "ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS KEHUTANAN SUMATERA SELATAN".

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan di atas pada bagian sebelumnya pertanggungjawaban penggunaan anggaran di Dinas Kehutanan Sumatera Selatan. Bagaimana pelaksanaan laporan realisasi anggaran yang dilakukan, khususnya pada jenis belanja barang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan ini yaitu untuk mengetahui kinerja belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

I . Manfaat Akademis

a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan menfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya Akuntansi Pemerintahan.

b. Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya kajian Akuntansi Pemerintahan yang berkaitan dengan laporan realisasi anggaran.

c. Mengetahui realisasi anggaran belanja yang terdapat dalam mata kuliah Akuntansi Pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi pemerintahan

Penulis mengharapkan hasil laporan ini menjadi pengetahuan dan masukan bagi Dinas Kehutanan Sumatera Selatan mengenai Laporan Realisasi Anggaran Belania Pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan.

b. Bagi Penulis

Bagi Peneliti untuk menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh di bangku kuliah khususnya Akuntansi Pemerintahan kedalam praktek sesungguhnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak lain yang berkepentingan sebagai refrensi maupun sebagai bahan teori penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2012. *Prosedur Penehtian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hansen, Don R and Maryanne, M., 2012. *Manajemen Biaya.* Jakarta: Salemba Empat

Muryanti, Kiky. 2015. *Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas dan Efesiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri.*

Nafirin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan,* Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan.*

Sasongko, Catur. 2010. *Anggaran.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2014. *Metode Penehtian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Triana, M. Yuliusman, dan Putra, W. E. 2012. *Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Budget Emphasis.* Dan Locus Control Terhadap Slack Anggaran. E- Jurnal Binar Akuntansi, Vol. 1 .No 1.

Tim Penyusunan. *Pedoman Penelitian Skripsi.* Palembang: Fakultas Tridinanti Palembang.

Tim Penyusun. *Laporan Realisasi Anggaran,* Palembang: Dinas Kehutan Sumatera Selatan.

Yunita, Grace. 2016. *Anahsis Anggaran dan Realisasi Belanja dalam Pelaporan Keuangan pada pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kepulauan Sangihe*